



Pengaruh Literasi Keuangan, *Life Style Hedonis*, dan *Financial Teknologi* Terhadap Perilaku Keuangan dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta

Iga Novitasari^{1*}, Nur Endah Fajar Hidayah²

¹² Universitas Slamet Riyadi Surakarta

iganovitasari31@Email.com

Jalan Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: iganovitasari@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy, hedonic lifestyle, and financial technology on the financial behavior of students in private universities in Surakarta, with locus of control as a moderating variable using a quantitative approach. The data used include primary data obtained through. The population in this study were private university students in Surakarta, with a total of 25,250 students. The sample used in the study was determined as many as 200 respondents using the random sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression and MRA to test the relationship between variables and the role of locus of control moderation processed through the SPSS 25 program. The results of the study showed that financial literacy and financial technology have a positive and significant influence on financial behavior. While hedonic lifestyle has a negative and significant influence on financial behavior. Locus of control is proven to moderate the relationship between financial literacy, financial technology on financial behavior, but does not moderate the relationship between hedonic lifestyle on financial behavior. These findings provide important insights for the development of financial education programs in higher education, by considering psychological factors such as locus of control in designing effective interventions to improve students' financial behavior.*

Keywords: *financial literacy, hedonistic lifestyle, financial technology, financial behavior, locus of control.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *life style hedonis*, dan *finansial teknologi* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi swasta Surakarta, dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Surakarta,

Received Desember 30, 2024; Revised Januari 30, 2025; Accepted Februari 27, 2025

*Corresponding author, e-mail address

dengan total 25.250 mahasiswa. Sampel yang digunakan penelitian ditentukan sebanyak 200 responden dengan metode random sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linear bergabda dan MRA untuk menguji hubungan antar variabel dan peran moderasi locus of control yang diolah melalui program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan *life style hedonis* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. *Locus of control* terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan, *financial technology* terhadap perilaku keuangan, namun tidak memoderasi hubungan antara *life style hedonis* terhadap perilaku keuangan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan program edukasi keuangan di perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan faktor psikologis seperti *locus of control* dalam merancang intervensi yang efektif untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup hedonis, *finansial technology*, perilaku keuangan, *locus of control*.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang yang memasuki era globalisasi dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di seluruh negara-negara di dunia tak terkecuali Indonesia, memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Rohmanto, 2021). Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya mengelola keuangan (Sari & Wiyanto, 2020). Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan juga menggunakan sumber daya keuangan yang sehari-hari pada dirinya meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perencanaan dan penyimpanan dana untuk masa depan. Literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama di kalangan generasi muda yang menghadapi tantangan keuangan yang kompleks. Literasi keuangan yaitu pemahaman yang ada pada individu tentang keuangan, mencakup pemahaman individu tentang tabungan, asuransi, serta perangkat keuangan yang lain (Anita dan Hidayah 2024).

Mahasiswa menjadi generasi penerus bangsa Indonesia yang sangat perlu untuk mengetahui mengenai literasi keuangan. Sebagian mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, perilaku boros menjadi salah satu penyebabnya karena seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa berada pada masa yang sangat

kompleks. Mereka lebih cenderung membeli barang untuk keinginan dan kesenangan semata dan bukan karena kebutuhan melainkan untuk gaya hidup yang *Hedonisme*. Gaya hidup hedonis yang semakin meningkat di kalangan pelajar, yang sering kali mengarah pada perilaku keuangan yang tidak bijaksana. Penelitian menunjukkan bahwa pelajar cenderung menghabiskan uang untuk konsumsi yang tidak perlu, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan mereka (Adiputra, 2021). Dengan demikian, dalam gaya hidup Hedonisme mahasiswa perlu adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan dan *financial technology*. *Financial technology* merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran Akib *et al.*, (2022). Transaksi Fintech semakin populer dan berpotensi menarik minat masyarakat terhadap teknologi tersebut. Karena keakraban mereka dengan internet, generasi Z dan milenial menganggap *fintech* lebih menarik dan mudah digunakan Permatasari dan Hidayah, (2024).

Hubungan antara literasi keuangan, *life style hedonis*, dan *financial technology* dan perilaku keuangan tidak selalu bersifat langsung. Variabel moderating *locus of control* merupakan sebuah persepsi yang menjelaskan tentang individu mengenai tanggungjawab atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Untuk itu, *locus of control* yang rendah maupun tinggi pada mahasiswa akan mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa baik secara internal maupun secara eksternal. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi bisa saja perilaku keuangannya buruk karena *locus of controlnya* rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik *financial literacy* keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan penyimpanan, dan sebaliknya ketika *financial literacy* rendah maka *locus of control* juga akan rendah Rochmawati & Khoirunnisa, (2021).

2. KAJIAN TEORITIS

a. Theory of Planned Behavior

Pada *Theory Planned of Behavior* mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah sikap (*attitude*), normal subjektif, kontrol

persepsi, dan niat. Perilaku tergantung pada niat atau intensi yang dimiliki, sedangkan niat tergantung pada sikap, norma subjektif, dan kontrol terhadap perilaku. Maka *Theory Planned of Behavior* menjadi *grand theory* variabel Y yaitu perilaku keuangan. Pada penelitian ini faktor literasi keuangan merupakan dasar dari pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku, gaya hidup merupakan turunan dari norma subjektif, *locus of control* yang merupakan turunan dari kontrol perilaku persepsi, dan *financial technology* yang merupakan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang berpengaruh pada sikap perilaku (Tatia, 2023).

b. Literasi Keuangan

Menurut Napitupulu *et.al* (2021) literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan keuangan, mengatasi permasalahan keuangan, merencanakan masa depan secara bijak, dan menangani dengan cerdas peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan yang baik bagi seorang mahasiswa tercermin dengan kemampuannya dalam mengelola keuangannya dengan baik. Kemampuan tersebut terjadi bukan karena kurangnya pendapatan yang diterima, tetapi bisa juga muncul jika mengalami kesalahan dalam membuat rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik (Kurnia, 2023).

c. Life Style Hedonisme

Gaya hidup pada mahasiswa saat ini tidak dapat dihindari lagi. Umumnya mahasiswa melakukan belanja *online* maupun *offline* bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan, dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros, perilaku gaya hidup hedonisme sangat nyata di kalangan mahasiswa saat ini, di samping adanya perubahan dari kehidupan masyarakat modern, diyakini pula adanya perubahan pada proses perkembangan individu (Wahyuni *et al.*, 2023). Gaya hidup seseorang adalah gabungan dari kebiasaan belanja, minat, dan keyakinan mereka tentang cara terbaik menggunakan waktu dan sumber daya mereka (Permatasari & Hidayah 2024).

d. *Financial Technology*

Fintech merupakan hasil kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar tatap muka juga membawa sejumlah uang tunai, dan sekarang transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021).

Layanan *fintech* payment yang diminati oleh mahasiswa saat ini yaitu Gopay, OVO, Dana, Link aja dan Shopee-Pay. Kemudahan dari layanan *fintech* ini dapat membantu dalam membayar tagihan, memesan transportasi online, membeli bahan makanan secara online dan membayar fitur belanja online lainnya.

e. *Locus of Control*

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang sedang terjadi, *locus of control* menggambarkan kebiasaan setiap menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan benar. *Locus of control* ialah karakter seseorang mampu tidaknya mengontrol keuangannya untuk dirinya sendiri Ritakumalasari, (2021). Menurut Alexander & Pamungkas (2019), *locus of control* ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal.

f. *Perilaku Keuangan*

Perilaku keuangan meliputi kemampuan individu untuk merencanakan kebutuhan masa depan, merespons masalah keuangan, serta menggunakan prinsip keuangan untuk menghasilkan keputusan yang baik, dan melakukan penghematan dan tabungan Amaroh, (2023). Pada mengelola dan menggunakan uang, seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih cerdas dan bijaksana dalam mengontrol pengeluaran belanja, serta selalu melakukan pencatatan besarnya setiap pengeluaran, dan melakukan investasi Upadana, (2020).

3. HIPOTESIS

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan sistem dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas 2019). Penelitian menurut Ariska *et al.*, (2023) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

2. Pengaruh *Life Style Hedonisme* Terhadap Perilaku Keuangan

Hedonisme adalah bagian dari identifikasi adanya perubahan sosial yang terjadi. Gaya hidup dikalangan mahasiswa dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, melalui kebiasaan yang cenderung ingin hidup mewah, Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai sebisa mungkin mahasiswa tetap mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style kekinian sehingga menciptakan image sebagai mahasiswa berkelas Gunawan *et al.*, (2020). Menurut penelitian Utami dan Marpaung (2022) menyatakan bahwa *Life Style Hedonisme* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

H2 : *Life Style Hedonisme* berpengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

3. Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan

Financial technology adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan agar lebih efisien dan efektif Akib *et al.*, (2022). *Fintech* adalah penggunaan teknologi dalam keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi. Dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta

keandalan pembayaran. Penelitian menurut Putri *et al.*, (2023) dan Aisyah *et al.*, (2024) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

H3: *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Locus of control adalah seseorang yang dapat mengontrol kejadian yang terjadi pada dirinya, baik itu kejadian baik atau buruk. Dengan memiliki *locus of control*, maka seseorang akan lebih mudah untuk mengontrol dirinya. *Locus of control* internal menilai bagaimana seseorang dapat mengendalikan kejadian yang ada, sedangkan seseorang yang mempunyai *locus of control* eksternal ini akan cenderung kurang bangga pada dirinya, akan lebih terpengaruh, dan kurang mempunyai harapan pada pengambilan keputusan. Menurut Jehamin (2024), dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa interaksi antara *locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H4 : *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

5. Pengaruh *Life Style Hedonis* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Gaya Hidup merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu khususnya mahasiswa dalam bersosialisasi atau menyesuaikan diri melalui penampilan dan gaya hidupnya. Seiring berjalannya waktu gaya hidup pada setiap individu dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan setiap individu, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mencapai tujuan hidupnya Dwi Putri *et. al* (2023). Penelitian menurut Andreapuspa & Muhdiyanto, (2022) menyimpulkan bahwa interaksi antara *locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H5 : *Locus of Control* tidak dapat memoderasi hubungan *Life Style Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan.

6. Pengaruh Literasi, Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control*, sebagai Variabel Moderasi

Fintech merupakan hasil kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah, model bisnis, dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar tatap muka juga membawa sejumlah uang tunai, dan sekarang transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik Ferdiansyah, & Triwahyuningtyas, (2021). Penelitian, menurut Rafika *et al.*, (2023) menyimpulkan bahwa interaksi antara *locus of control* memoderasi hubungan antara, *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa
H6: *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan, *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan.

4. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada para Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta yang berjumlah 25.250.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling. Menurut Sugiyono (2018:120). Random sampling dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 200 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menyebarkan angket yang disertai alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert dengan klasifikasi Jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh literasi keuangan, *life style hedonis*, dan *finansial technology* terhadap perilaku keuangan yang dimoderasi oleh *locus of control*, serta Uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji validitas bertujuan mengukur valid atau tidak item pernyataan kuesioner. Menurut Ghazali, (2018) kuesioner yang valid dapat dilihat dari pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25 dengan *level of significant* = 5% pada 200 responden dengan korelasi skor antara butir dan pertanyaan dengan total skor variabel merupakan cara untuk mengukur validitas dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom*. Pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu ketika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan positif atau signifikan < 0.05 maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Data tersebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 200 data yang diperoleh melalui penyebaran link *google form*. Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan nilai *p-value* 0,000, *Life Style Hedonis* (X2) nilai *p-value* 0,000, *Financial Technology* (X3) nilai *p-value* 0,000, *Locus of Control* (Z) nilai *p-value* 0,000 dan Perilaku Keuangan (Y) nilai *p-value* 0,000 dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan telah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* > *r-tabel* dan nilai signifikasinya dibawah nilai *alpha*, yaitu 0.05 maka penelitian ini telah loles uji validitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai *Crombach's Alpha* variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,811, *Life Style Hedonis* (X2) sebesar 0,820, *Financial Technology* (X3) sebesar 0,785, *Locus of Control* (Z) sebesar 0,792 dan Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,645. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dengan dibuktikannya nilai *Crombach's Alpha* > 0.600, maka penelitian ini sudah dinyatakan lolos dari uji realibilitas

Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

TABEL
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	200	7	25	18,73	4,158
<i>Life Style Hedonis</i>	200	5	25	17,66	4,300
<i>Financial Technology</i>	200	5	25	18,17	3,923
<i>Locus of Control</i>	200	5	25	18,30	3,957
Perilaku Keuangan	200	11	25	20,07	2,843
Valid N (listwise)	200				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebesar 200. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 18,73, *life style hedonis* memiliki nilai rata-rata 17,66, *financial technology* memiliki nilai rata-rata 18,17, *locus*

of control memiliki nilai rata-rata 18,30, dan perilaku keuangan memiliki nilai rata-rata 20,07.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak peneliti menggunakan analisa *kolmogrov-smirnov (K-S)* Jika nilai *Asymp. Sig > 0.05*, maka data tersebut berdistribusi normal demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian normal uji statistik parametrik *kolmogrov smirnov* dengan hasil signifikan sebesar 0,200 diatas 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengujrapakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai *VIF* di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 10 maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya. Perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel diatas 10 dan nilai *VIF* di bawah 10. maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolinearitas dalam model ini

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi varians antar variabel independen. Begitu pula dengan model regresi yang baik yaitu bebas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini di uji menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikannya. jika nilai signya > 0.05 berarti model tidak mengandung gejala hetroskedastisitas. Hasil menunjukkan *p-value* dari variabel Literasi Keuangan ($X1$) = 0,111, *Life Style Hedonis* ($X2$) = 0,379 dan *Financial Technology* ($X3$) = 0,563, *Locus of Control* (Z) = 0,878 $> 0,05$, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi autokorelasi yaitu, korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain didalam model regresi. Metode pengujian dilakukan dengan Runs Test sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi, test ini digunakan dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak.

Besarnya *p-value* pada penelitian ini *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,156 > 0,05 artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian Uji Koefisien Determinan, Uji t (parsial) dan Uji F (simultan), Uji MRA berikut ini:

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

TABEL.2

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,545 ^a	0,297	0,287	2.40184

a. predictors; (constant), Literasi Keuangan, *Life Style Hedonis*, *Financial Technology*, *Locus of Control*

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,287, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (*Life Style Hedonis*), X3 (*Financial Technology*) terhadap Y (Perilaku Keuangan) sebesar 28,7%. Sisanya (100% - 28,7%) = 71,3% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji t

TABEL.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.239	1.031		10.906	0,000
Literasi Keuangan	0,441	0,056	0,645	7.946	0,000
Life Style Hedonis	-0,318	0,063	-0,481	-5.058	0,000
Financial Technology	0,149	0,055	0,206	2.696	0,008
Locus of control	0,190	0,044	0,264	4.295	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, telah terdukung.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini disebabkan karena responden yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan maka akan mendorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan. teori TPB memiliki relevansi yang cukup kuat, yaitu dengan adanya ilmu dari diri seseorang akan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan perilaku yang positif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sada (2022), Dewi *et al.* (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *life style hedonis* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2, telah terdukung.

Hasil penelitian menunjukkan *Life Style Hedonis* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena ketika gaya hidup mahasiswa naik dapat menurunkan perilaku keuangan mereka, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian gaya hidup mahasiswa PTS di Surakarta tergolong kedalam gaya hidup hedonis. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Setiawati, (2022), Regista, *et al.*, (2021) yang memperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh negatif signifikan dimana semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,008 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3, telah terdukung.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi seseorang menggunakan jasa keuangan maka perilaku keuangan mereka juga akan semakin baik. Mahasiswa PTS di Surakarta memanfaatkan penggunaan jasa keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* di mana financial technology berhubungan dengan sikap yaitu penggunaan teknologi keuangan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku keuangan seperti, melakukan pembayaran menggunakan jasa layanan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Nadhiyatul *et, al.*, (2024), Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4, telah terdukung.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki *locus of control* internal maka perilaku keuangan akan menjadi lebih baik. Apabila mahasiswa memiliki *locus of control* maka perilaku keuangannya akan meningkat atau membaik. Pada *Theory Of Planned Behavior* (TPB) terdapat perilaku yang dipengaruhi oleh faktor kontrol, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal dan eksternal dalam penelitian ini diwakili oleh *locus of control* yang mempengaruhi perilaku keuangan menjadikan mahasiswa PTS di Surakarta harus berhati-hati terutama pada pengontrolan diri mereka karena tingkat kepercayaan dan pengendalian dapat mempengaruhi keuangan personal. Hal ini didukung penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Alexander & Pamungkas (2019), Nur (2023) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Hasil Uji f

TABEL XX11

UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	576,048	4	144,012	27,186	0,000 ^b
Residual	1032,972	195	5,297		
Total	1609,020	199			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of control, Literasi Keuangan, Financial Technology, Life Style Hedonis

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada hasil tabel diatas menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$

Hasil Uji MRA

TABEL.5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,254	2,916		4,545	0,000
X1	1,535	0,326	2,245	4,704	0,000
X2	-1,007	0,388	-1,523	-2,596	0,010
X3	-0,434	0,277	-0,598	-1,567	0,119
Z	0,071	0,176	0,099	0,405	0,686
X1M	-0,059	0,018	-2,355	-3,316	0,001
X2M	0,039	0,020	1,577	1,912	0,057
X3M	0,030	0,014	1,181	2,072	0,040

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa *locus of control* sebagai variabel moderasi pada literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dapat memoderasi variabel. Berdasarkan uji MRA menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,059 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *locus of control* dapat memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Karena mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang tinggi terhadap dirinya berdasarkan literasi keuangan yang dimilikinya, belum tentu perilaku keuangannya baik. Ketika seseorang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, pengetahuan itu biasanya langsung diterapkan dalam tindakan, tanpa perlu dimoderasi oleh sikap kepercayaan diri atau *locus of control*.

Pengaruh *life style hedonis* terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan uji MRA dengan nilai signifikan 0,057 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *locus of control* tidak dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh *life style hedonis* terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena gaya hidup mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangannya, dan dapat menimbulkan sikap konsumtif.

Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa *locus of control* sebagai variabel moderasi pada *financial technology* terhadap perilaku keuangan dapat memoderasi variabel. Berdasarkan uji MRA dengan nilai signifikan 0,04 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *locus of control* dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Responden merasa dengan menerapkan *Locul of Control* pada diri mereka akan menambah wawasan serta pengalaman yang lebih baik daripada tidak yang diterapkannya *financial technology* dan menerapkan pula perilaku keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas di simpulkan bahwa:

- a. Literasi keuangan, berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTS di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan seseorang.
- b. *Life Style Hedonis*, berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTS di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki mahasiswa maka semakin tidak sehat perilaku keuangan mahasiswa, dalam hal ini gaya hidup yang dimaksud adalah gaya hidup hedonis.
- c. *Financial Technology*, berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTS di Surakarta. Hal ini terjadi karena fintech dapat menjadi modal kuat bagi mahasiswa untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi saat pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan terkait dengan keuangan
- d. *Locus of Control*, berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTS di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki *locus of control* yang baik maka mampu mengetahui risiko yang akan terjadi kedepannya sehingga dengan mudah mengambil keputusan dan membuat perencanaan.
- e. *Locus of Control* dapat memperlemah pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.
- f. *Locus of Control* tidak mampu mempengaruhi hubungan antara *Life Style Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan.
- g. *Locus of Control* dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

DAFTAR REFERENSI

- Adikur, M. F., & Siregar, B. (2024). *Pengaruh Literasi, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Dengan Locus Kendali Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).

- Adiputra, I. G. (2021). The influence of financial literacy, financial attitude and locus of control on financial satisfaction: Evidence from the community in Jakarta. *KnE Social Sciences*, 636-654.
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024, August). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 234-247).
- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 558-572.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157-164.
- Anita, T., & Hidayah, N. E. F. (2024). Pengaruh Lifestyle, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta. *ProBank*, 9(2), 194-204.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Owner*, 7 (3), 2662–2673.
- BFI Finance. (2023, 3 Februari). *Gaya hidup hedonisme : definisi, penyebab, dan cara mengatasinya 2023*. BFI Finance. <https://www.bfi.co.id/id/blog/gaya-hidup-hedonisme>
- BPS Kabupaten Pati. (2024, 1 Agustus). *Indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,35 persen*. BPS Kabupaten Pati. <https://patikab.bps.go.id/id/news/2024/08/01/746/indeks-literasi-keuangan-penduduk-indonesia-sebesar-65-34-persen.html>

- Della Indiana, R., & Safitri, T. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas' Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 44-56.
- Fadlia, I. N., Tarihoran, H. D., Rahayu, C. S., & Pandin, M. Y. R. (2023). The Role Of Technology Financial, Financial Behavior Towards Student Financial Resilience Faculty Of Economics And Business Untag Surabaya.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis layanan financial technology dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223-235.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261-269.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-367.
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 16-21.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219.
- Manik, Y. M., & Dalimunthe, M. B. (2019). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap hedonisme mahasiswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 7(2).

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2354-2363.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(7).
- Permatasari, R., & Hidayah, N. E. F. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Dalam Pengambilan Pinjaman Melalui Aplikasi Online. *ProBank*, 9(1), 102-112.
- Pulungan, D. R. (2021, March). Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 162-173).
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117-128.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-715.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-715.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 96-108.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.